

## **Inculcating Leadership Values For The Student Council of University at University of Darussalam Gontor**

**Khairul Umam**

Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
umamkhair6@gmail.com

**Sutama**

Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
sutama@ums.ac.id

**Received: July 28, 2021/ Accepted: August 22, 2021**

### **Abstract**

The leadership of leader is very important for organization because they will determine the organization through the decisions he makes. Leadership values can be inculcated through the organization, including student organizations. As a pesantren university, the student council of University of Darussalam Gontor plays an important role in student activities during the education process. The purpose of this study is to know the inculcation of leadership values for the management of the student council in University of Darussalam Gontor. The research method used qualitative research with the research subject is the supervisor and administrator of student council of University of Darussalam Gontor. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. The results of the study indicate that there are several methods to inculcate leadership values in the student council organization of University of Darussalam Gontor, including: 1. Guidance and training of briefing and training activities are given to the student council with the aim of the student council management having high dedication and integrity to the organization they live in, 2. Assignments and Habituation applied to the management of the student council of Darussalam Gontor University so that they are accustomed to leading then they are given the responsibility to lead activities, 3. Escort All tasks and activities given to the management must receive guidance and assistance, so that all what has been programmed is controlled, evaluated and directly known, in this case the student council always holds regular meetings with the supervisor.

**Keywords:** *Higher Education, Leadership, Student Organization, Values, University of Darussalam Gontor*

## Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan Bagi Pengurus Dewan Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor

### A. PENDAHULUAN

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi anggotanya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya.<sup>1</sup> Terdapat beberapa definisi tentang kepemimpinan diantaranya kepemimpinan (*leadership*) didefinisikan sebagai “Suatu proses pengaruh sosial dimana peran pemimpin untuk mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawah-annya dalam suatu target guna mencapai tujuan organisasi”.<sup>2</sup>

Menurut A Robert Baron, “*Leadership is the process whereby oone individual influences or her group members toward the attainment of defined group or organizational goals.*”<sup>3</sup> ”Kepemimpinan merupakan proses dimana individu memberikan pengaruh anggota kelompok lain tentang perolehan tujuan yang telah diputuskan oleh kelompok atau organisasi. Definisi lainnya menurut Mc Shane bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberi dampak, mendorong dan memungkinkan orang lain agar berkontribusi pada keefektifan dan kesuksesan organisasi dimana mereka merupakan anggotanya.<sup>4</sup>

Dalam konteks penanaman nilai-nilai kepemimpinan di lembaga pendidikan membutuhkan suatu wadah bagi peserta didik untuk melatih peserta agar memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi atas tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Salah satu wadah yang disiapkan oleh perguruan tinggi adalah oraganisai kemahasiswa. Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaannya berupa aspirasi, inisiasi, atau

---

<sup>1</sup> Hardi Mulyono, ‘Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3.1 (2018), p. 260.

<sup>2</sup> Robert Kreitner and Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, edisi 5 (Jakarta: PT. Salemba empat, 2005), p. 372.

<sup>3</sup> Jerald Greenberg & Baron Robert, *Behavior in Organization , Understanding and Managing The Human Side of Work*, 2003, p. 471.

<sup>4</sup> McShane, S.L. & Von Glinow, M.A. *Organizational behavior*. United States of America: McGRAWHill International, 2005. p. 422

gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi institut perguruan tinggi itu sendiri yang bekerja secara organisatoris.

Setiap organisasi membutuhkan sosok pemimpin, pada tingkat mahasiswa dikenal dengan organisasi mahasiswa yang bergerak dan beranggotakan mahasiswa di kampus. Secara umum, organisasi kampus dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu organisasi mahasiswa internal kampus dan eksternal kampus. Organisasi Mahasiswa Internal Kampus adalah Organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi.<sup>5</sup>

Universitas Darussalam Gontor atau disingkat UNIDA Gontor, merupakan universitas yang unik dibanding universitas semacamnya di tanah air. Unik karena menerapkan sistem asrama (*boarding system*) yang didesain untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam sistem asrama, Bahasa Arab dan Inggris digunakan sebagai pengantar pengajaran dan komunikasi di antara dosen dan mahasiswa. Di dalam sistem asrama pula aktivitas keilmuan, kerohanian, dan kewirausahaan dapat dilaksanakan dengan mudah, sehingga akan tercipta komunitas dan dari komunitas terbentuk tradisi keilmuan.<sup>6</sup>

Serupa dengan perguruan tinggi lainnya UNIDA Gontor juga memiliki organisasi mahasiswa yang dinamakan Dewan Mahasiswa. Pelaksanaannya selalu mengacu kepada 4 pilar olah yang sangat diunggulkan oleh UNIDA Gontor, yaitu olah pikir, olah dzikir, olah rasa, olahraga. Ke-empat pilar tersebut tidak akan terlepas dari nilai-nilai keislaman.<sup>7</sup>

Dewan Mahasiswa UNIDA Gontor atau yang disingkat DEMA adalah sebuah organisasi dari, oleh, dan untuk mahasiswa yang membantu Rektor UNIDA Gontor menaungi seluruh aspek kehidupan mereka dan bertanggungjawab atas keseluruhan dinamika yang ada, dan perannya dalam khidmahnya kepada nusa,

---

<sup>5</sup> Mustika Cahyaning Pertiwi, dkk, 2015. Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta), p. 229

<sup>6</sup>Pondok Modern Darussalam Gontor, "Universitas Darussalam Gontor" <https://www.gontor.ac.id/institut-studi-islam-darussalam>. Diakses Sabtu 15 Mei 2021.

<sup>7</sup> Profil Universitas Darussalam Gontor (Ponorogo: UNIDA Press, 2014), p. 10

bangsa, dan agama dengan cara belajar, berkarya, dan berjuang berdasarkan olah dzikir, olah pikir, olah rasa, dan olah raga.<sup>8</sup>

Perbedaan antara Dewan Mahasiswa di UNIDA Gontor dengan kampus lainnya adalah sistem asrama yaitu system yang mewajibkan kepada mahasiswanya untuk tinggal *fullday* di dalam naungan universitas. Maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa tugas dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor begitu padat.<sup>9</sup>

Perkara diatas tidaklah mudah untuk dilaksakannya, peneliti menemukan keunikan dalam organisasai mahasiswa dengan system asrama yang mewajibkan mereka bertanggung jawab atas keseluruhan dinamika kegiatan di luar perkuliahan. Maka hal ini sangat menarik untuk dikaji, seperti yang telah dijabarkan diatas merupakan suatu kejadian yang jarang terjadi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui penanaman nilai-nilai kepemimpinan bagi pengurus Dewan Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini berupa penelitian kualitatif Metode ini di pilih agar mudah mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mempelajari penanaman nilai-nilai kepemimpinan bagi pengurus dewan mahasiswa di UNIDA Gontor. Subyek penelitian berjumlah 5 orang terdiri dari 2 orang pembimbing dan 3 orang pengurus dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, yang diperoleh dari bulan April sampai juni 2021. Wawancara meliputi informasi terkait kegiatan dewan mahasiswa, program kegiatan dewan mahasiswa dan peran pembimbing dalam kegiatan mahasiswa. Observasi dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan dewan mahasiswa seperti rapat evaluasi. Dokumentasi diperoleh dari dokumen program kerja dan laporan kegiatan yang dilakukan oleh dewan mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, p. 56

<sup>9</sup> Dewan Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor, <http://dema.unida.gontor.ac.id/struktur-organisasi/>. Diakses Sabtu 15 Mei 2021.

adalah untuk memeriksa semua data yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, Menyusun data dalam satuan atau mengatur titik utama. Dikuti dengan memeriksa keabsahan data atau memberi makna hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dalam teori dan yang terakhir adalah kesimpulan.

### **C. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini akan mengungkapkan tentang penanaman nilai-nilai kepemimpinan bagi dewan mahasiswa UNIDA Gontor, sebagai perguruan tinggi pesantren yang menerapkan system wajib asrama bagi seluruh mahasiswa aktif dengan tujuan dapat mendidik mahasiswa selama 24 jam dan mendidik dalam semua aspek olah pikir, olah dzikir, olahraga dan olah rasa bukan hanya diajarkan ketika perkuliahan tetapi juga di luar jam perkuliahan dengan membekali atau melatih mahasiswanya untuk memiliki jiwa pemimpin dengan beberapa kegiatan kampus yang dijalankan oleh pengurus dewan mahasiswa diantaranya:

#### **1. Latihan Dasar Kepemimpina (LDK).**

Kegiatan workshop atau pelatihan dasar kepemimpinan (LDK) dilaksanakan di setiap awal kepengurusan dewan mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan pengurus dewan mahasiswa memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi terhadap organisasi yang didiaminya. Acara LDK dibagi menjadi beberapa sesi dan diisyang wajib didikuti oleh seluruh pengurus Dewan Mahasiswa.

Kegiatan ini diisi oleh trainer yang sudah berpengalaman baik dari internal maupun eksternal kampus Universitas Darussalam Gontor, diantaranya: Ir. Misbahul Huda, MBA dan Tim menyampaikan tentang Spiritual Leadership, Dr. KH. Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, M.A menyapaiakan tentang Kriteria Kepemimpinan menurut Gontor, Dr. Idam Mustofa, M.Pd menyampaikan tentang Konsep Dasar Organisasi, dan Dr. Syamsuri, S.E.I, M.Sh, dengan materi Meningkatkan Kompetensi Pemimpin. Tujuan dari diadakan Latihan Dasar kepemimpinan ini, agar para peserat bisa:

- a. Mengerti dan memahami arti pentingnya suatu organisasi.
- b. Menumbuhkan sikap tanggung jawaban disiplin diri terhadap organisasi.
- c. Memperoleh bekal keterampilan dan pengetahuan dasar – dasar berorganisasi.
- d. Memhamai kriteria pemimpin menurut Gontor
- e. Menanamkan sikap mandiri, tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat sebagai calon pemimpin.
- f. Mampu menerapkan suatu konsep keeffektifan dan keberhasilan suatu

## 2. Pembiasaan dan Penugasan

Dalam hal ini pengurus dewan mahasiswa diberi tanggung jawab untuk mengawal pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Universitas Darussalam Gontor, baik kegiatan harian mapupun pekanan, diantara kegiatan tersebut adalah:

### a. Kegiatan Harian

**Table 1. Kegiatan Harian Mahasiswa UNIDA Gontor**

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Penganggung Jawab
1	03.00 – 06.00	a. Bangun Tidur b. Shalat Tahajud (senin, Jumat) d. Shalat Shubuh berjama'ah e. Kaajian Subuh	Direktorat Kepesantrenan dan Dewan Mahasiswa
2	06.00-07.30	Olah raga	Dewan Mahasiswa
3	07.30-12.00	Jam Perkuliahan	
4	11.40 – 13.00	Shalat Dzuhur Berjama'ah	Direktorat Kepesantrenan dan Dewan Mahasiswa
6	13.00-15.00	Jam Perkuliahan	
5	15.00 – 15.30	Shalat Ashar Berjama'ah Baca Qu'ran	Direktorat Kepesantrenan dan Dewan Mahasiswa
7	15.30 – 17.00	Kegiatan Ekstrakurikuler (Olahraga dan latihan masing-masing UKM)	Dewan Mahasiswa
8	17.00 – 19.30	a. Shalat Maghrib b. Makan Malam	Direktorat Kepesantrenan dan Dewan Mahasiswa

9	19.30 – 21.30	a. Sholat Isya b. Belajar Malam c. Latian atau kajian unit kegiatan	Direktorat Kepesantrenan dan Dewan Mahasiswa
10	21.30 – 22.00	a. Berdoa dan muhasabah b. Istirahat tidur	Direktorat Kepesantrenan dan Dewan Mahasiswa

Pengurus Dewan Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor diberi amanah untuk mengkoordinir setiap kegiatan di luar jam perkuliahan setiap pagi dan sore di setiap hari mereka harus selalu siap dengan bagian dan program masing-masing.

Sebagaimana yang tertulis di table 1 kegiatan di pagi hari yaitu sholat berjamaah, kajian ilmiah dan olahraga, mulai dari sholat berjamaah pengurus dituntut untuk bangun terlebih dahulu dan membantu direktorat kepengasuhan untuk membagunkan anggotanya dan mereka dituntut untuk mengkoordinir kajian ilmiah yang sesuai dengan bagianya, begitu juga dengan kajian masing- masing unit kegiatan di malam hari.

### **b. Kegiatan Pekan**

**Table 2. Kegiatan Pekan Mahasiswa UNIDA Gontor**

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Penganggung Jawab
1	Sabtu	Kajian Islamisasi	Direktorat Islamisasi dan Dewan Mahasiswa
2	Ahad	Setoran Hafalan Quran	Pusat Quran dan Dewan Mahasiswa
3	Senin	Puasa Sunnah Senin dan Sholat Tahajud Berjamaah	Dewan Mahasiswa
4	Selasa	Senam Pagi	Dewan Mahasiswa
6	Rabu	Kajian Asrama	Dewan Mahasiswa
5	Kamis	Puasa Sunnah Kamis, Kajian Ilmiah	Dewan Mahasiswa

7	Jumat	Senam Pagi	Dewan Mahasiswa
---	-------	------------	-----------------

Kegiatan Pekan yaitu kegiatan yang dilaksanakan satu sampai dua kali dalam satu pekan yang mencakup aspek olah pikir, olah dzikir, olah rasa dan olahraga. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut pengurus dewan mahasiswa diberi tanggung jawab untuk menjadi ketua atau memimpin kegiatan agar berjalan dengan baik.

### **3. Monitoring dan Evaluasi**

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pembimbing dewan mahasiswa yaitu direktorat kepesantrenan (DKP) bahwa monitoring dan evaluasi diadakan setiap pekan, evaluasi pekan dilaksanakan pada hari kamis setiap dengan unit kerja harian: ketua, sekretaris, bendahara, dan seluruh ketua unit kegiatan mahasiswa sedangkan evaluasi bulanan diikuti oleh seluruh pengurus dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor yang beranggotakan mahasiswa semester 5-6.

Selain itu pengurus dewan mahasiswa juga diminta untuk membuat laporan progres program kerja di setiap 100 hari kepengurusan. langkah ini dilaksanakan untuk melatih pengurus dewan mahasiswa agar memiliki rasa tanggung menjalankan program kerja yang sudah disusun.

## **D. PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan kepada dewan mahasiswa UNIDA Gontor yaitu melalui beberapa metode:

### **1. Pengarahan dan Pelatihan**

Menurut KH. Abdullah Syukri Zarkasyi Pengarahan merupakan satu metode agar mereka memiliki gambaran apa yang harus di perbuat dan apa yang harus dikerjakan dan di persiapkan baik sebelum acara, ketika acara dan setelah acara dilaksanakan. Jadi di pertengahan jalan terkadang mereka harus di

pahamkan mengenai acara tersebut, baik dari segi filosofi mengapa acara tersebut diadakan dan tujuan acara tersebut diadakan.<sup>10</sup>

Pengarahan adalah suatu proses pembimbingan, pemberi petunjuk, dan intruksi kepada anggota agar mereka bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan.<sup>11</sup>

Selain metode pengarahan ada juga pelatihan yang merupakan proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis perubahan perilaku para pegawai dalam satu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional. Sedangkan menurut pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan. Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas.<sup>12</sup>

Pelatihan, Cenderung kepada aksi atau tindakan bagaimana santri itu dilatih agar siswa itu terampil mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang telah di arahkan tadi. Orang yang sering di latih dan sering di arahkan akan terlihat berbeda kinerja mereka. di latih agar mentalnya bagus dan menjadi anak yang baik dan juga etos kerjanya juga bagus.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Bekal Untuk Pemimpin. Ponorogo* (Ponorogo: Trimurti Press, 2011). p.26

<sup>11</sup> Dunie, Wayan, 2018. Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Belitung Oku Timur Aktual Stie Jurnal Trisna Negara Volume 16, p. 110

<sup>12</sup> Mathis, R dan Jackson J.H. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, (Salemba Empat, Jakarta, 2002), p. 5

<sup>13</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Bekal Untuk Pemimpin. Ponorogo* (Ponorogo: Trimurti Press, 2011). p.28

Kegiatan pengarahan dan pelatihan kepada dewan mahasiswa UNIDA Gontor dilaksanakan di awal kepengurusan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dengan tujuan pengurus dewan mahasiswa memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi terhadap organisasi yang didiaminya

## 2. Penugasan dan Pembiasaan

Metode penugasan sangat cocok diberikan untuk mengimbangi kegiatan yang sangat banyak sementara waktu sedikit. Menurut sagala metode penugasan adalah: Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan.<sup>14</sup>

Menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi dalam bukunya penugasan adalah sebuah proses penguatan dan pengembangan diri,<sup>15</sup> maka dalam organisasi dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor para mahasiswa yang mendapatkan tugas atau melibatkan diri untuk berperan dan memfungsikan dirinya dalam berbagai kegiatan dan tugas, maka dialah yang akan kuat dan terampil dalam menyelesaikan berbagai problema hidup.

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama.<sup>16</sup> Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan.

Pendidikan adalah pembiasaan, maka seluruh tata kehidupan yang ada di Gontor seringkali diawali dengan pemaksaan yang lama-lama setiap pekerjaan atau kegiatan maka akan terbiasa, walaupun berawal harus melewati tahap pemaksaan. Dari situlah anak akan terbiasa dengan pekerjaan seberat apapun, karena kebiasaan tersebut

---

<sup>14</sup> Sagala, S. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu dan Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar (Bandung: Alfabeta, 2005) p. 219

<sup>15</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi. p. 31

<sup>16</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), p. 113.

merupakan hasil dari pemaksaan. Semakin sering seorang siswa berkecimpung dalam kegiatan maka dia akan terlatih dan terbiasa.<sup>17</sup>

Adapun bentuk-bentuk Pembiasaan dapat dilaksanakan dengan cara berikut : kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram dan pemberian teladan.<sup>18</sup> pembiasaan yang diterapkan kepada pengurus dewan mahasiswa UNIDA Gontor agar mereka terbiasa dalam memimpin sesuatu maka mereka diberi tanggung jawab untuk memimpin kegiatan harian, pekanan dan beberapa kegiatan terprogram dan bentuk pembiasaan yang terakhir yaitu keteladan.

Keteladan atau *uswatun hasanah* adalah upaya memberikan dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain.<sup>19</sup> Pengurus dewan mahasiswa adalah *uswah* bagi mahasiswa lainnya, karena apa yang dilihat juga merupakan sebuah pendidikan. Setiap perilaku dari seorang pengurus baik perkataan dan perbuatan merupakan *uswah*. Karena mahasiswa UNIDA Gontor terdidik dengan lingkungan yang baik dalam berbagai hal, contoh cara bertutur kata seorang pengurus kepada anggotanya (Gontor mewajibkan penggunaan bahasa resmi arab dan inggris), cara berpakaian, cara berjalan, sopan santun. Menciptakan lingkungan yang stabil dan cocok untuk lingkungan pendidikan yang baik

### 3. Pengawalan

Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan atau atasan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan. Menurut Winardi Pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut K.H Abdullah Syukri Zarkasyi yang dimaksud dengan pengawalan adalah seluruh tugas dan kegiatan yang diberikan kepada pengurus harus

---

<sup>17</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi. h. 34

<sup>18</sup> Zainal Aqib, Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, (Bandung: Yrama Widya, 2009), p. 28

<sup>19</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi. p. 38

<sup>20</sup> R. Didi Djadjuli, *Pelaksanaan Pengawasan Oleh Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, 2018) p. 567

mendapatkan bimbingan dan pendampingan, sehingga seluruh apa yang sudah diprogramkan mendapat kontrol, evaluasi dan dan langsung bisa diketahui.<sup>21</sup>

Pengawasan penting dilakukan karena jika terjadi pembelokan dalam segi apa pun di tengah jalan maka dapat diluruskan. Mungkin lupa di ingatkan, salah di tegur. Tidak boleh setelah kita arahkan kita lepas karena dapat berakibat berbahaya juga yang berkakibat tidak maksimalnya suatu pekerjaan. Maka di setiap pekerjaan atau kegiatan harus di kawal jangan-jangan ada yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pondok.

Setiap kegiatan dan aktivitas dewan mahasiswa selalu mendapatkan perhatian dan pengawasan dari para dosen dan direktorat Kepesantrenan. dalam hal ini dewan mahasiswa selalu mengadakan kumpul rutin dengan direktorat kepengasuhan sebagai pembimbing yang mengawal progres program kerja yang sudah mereka susun.

## **KESIMPULAN**

Proses penanaman nilai-nilai kepemimpinan bagi dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor melalui beberapa cara yaitu: Pengarahan dan pelatihan kegiatan pengarahan dan pelatihan diberikan kepada dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dilaksanakan di awal kepengurusan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dengan tujuan pengurus dewan mahasiswa memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi terhadap organisasi yang didiaminya dan agar mereka memiliki gambaran apa yang harus di perbuat dan apa yang harus dikerjakan dan di persiapkan baik sebelum acara, ketika acara dan setelah acara dilaksanakan. Jadi di pertengahan jalan terkadang mereka harus di pahami mengenai acara tersebut, baik dari segi filosofi mengapa acara tersebut diadakan dan tujuan acara tersebut diadakan.

Penugasan dan Pembiasaan yang diterapkan kepada pengurus dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor agar mereka terbiasa dalam memimpin sesuatu maka mereka diberi tanggung jawab untuk memimpin kegiatan Harian, Pekan dan beberapa kegiatan terprogram dan bentuk pembiasaan yang terakhir yaitu pemberian teladan, dalam organisasi dewan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor para mahasiswa yang mendapatkan tugas atau melibatkan diri untuk berperan dan memfungsikan dirinya

---

<sup>21</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi. p. 36

dalam berbagai kegiatan dan tugas, maka dialah yang akan kuat dan trampil dalam menyelesaikan berbagai problema hidup.

Pengawasan Seluruh tugas dan kegiatan yang diberikan kepada pengurus harus mendapatkan bimbingan dan pendampingan, sehingga seluruh apa yang sudah diprogramkan mendapat kontrol, evaluasi dan langsung bisa diketahui dalam hal ini dewan mahasiswa selalu mengadakan kumpul rutin dengan pembimbing direktorat kepesantrenan,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal, 2009. Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, Bandung: Yrama Widya
- Djadjuli R, Didi, 2018. Pelaksanaan Pengawasan Oleh Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.
- Depdikbud, 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Dunie, Wayan, 2018. Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Belitang Oku Timur Aktual Stie Jurnal Trisna Negara Volume 16
- Kinicki, Robert Kreitner and Angelo, 2005. *Perilaku Organisasi*, edisi 5 (Jakarta: PT. Salemba empat.
- Mulyono, Hardi, 2018. 'Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3.1
- Muchsan. 2000. Sistem Pengawasan Terhadap Perbuatan Aparatur Pemerintah dan Peradilan Tata Usaha Negara di Indonesia. Yogyakarta : Liberty.
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian* Banjarmasin: Antasari Press
- Robert, Jerald Greenberg & Baron, 2003. *Behavior in Organization, Understanding and Managing The Human Side of Work*.
- McShane, S.L. & Von Glinow, M.A., 2005. *Organizational behavior*. United States of

America: McGRAWHill International.

Pertiwi, Mustika Cahyaning, dkk, 2015. Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership, PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Profil Universitas Darussalam Gontor, 2014. Ponorogo: UNIDA Press.

Sagala, S.(2005). Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu dan Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Mathis, R dan Jackson J.H. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta.

Zarkasyi, Abdullah Syukri, 2011. *Bekal Untuk Pemimpin*. Ponorogo: Trimurti Press.